

MARTIN ALBROW

BIROKRASI

Meski "birokrasi" nyaris menjadi "buah bibir", namun tidak semua orang memahami makna kata tersebut. Melalui buku ini, Albrow menggali hakikat birokrasi latar belakang dan sejarah kelahirannya, perkembangan kosa katanya dalam bahasa Inggris dan Jerman. Albrow pun mengungkap pemikiran Max Weber tentang tujuh konsep tentang birokrasi modern. Di samping dipuja-puja banyak orang, Weber juga tak lepas dari berbagi kritik tajam. Albrow mengkritik Weber karena mengabaikan aspek 'inefisiensi birokrasi'. Atas alasan ini pula, birokrasi kemudian dimengerti sebagai institusi yang kerjanya bertele-tele dan tidak efisien.

Kebijakan 'debirokratisasi' -- sebagaimana dilakukan oleh banyak negara -- bisa jadi merupakan justifikasi atas buruknya kinerja birokrasi. Namun, kebijakan tersebut sesungguhnya hanyalah reaksi atas buruknya kinerja birokrasi, dan bukan dengan maksud meniadakan eksistensi birokrasi. Setiap sistem pemerintahan (modern) akan bergantung pada birokrasi, dan karenanya birokrasi tidak perlu dipandang sebagai rintangan dari kegiatan pemerintahan. Titik persoalannya adalah bagaimana menciptakan birokrasi yang efisien dan bertanggung-jawab, sebuah kebutuhan vital bagi bangunan pemerintahan yang demokratis.

Karya Albrow adalah satu dari sedikit literatur 'tangan pertama' tentang birokrasi. Sudah sepantasnya buku menjadi acuan para kalangan praktisi/politisi, akademisi, mahasiswa dalam 'membaca' kinerja birokrasi dalam kerangka pemerintahan yang demokratis.

Penerbit
Tiara Wacana
Yogya

ISBN 979-8120-00-0

